

**THE REPRESENTATION OF LIBERAL FEMINISM IN THE
CHARACTER OF SOPHIE AS THE HEROINE IN ROALD DAHL'S
NOVEL *THE BFG***

By:

Siluh Putu Sisylia Paramitha

2012021026

English Language Education

ABSTRACT

According to Apsari (2022) and Healy (2009), English as a Foreign Language (EFL) material from the 1960s to the 1980s espoused anti-feminist perspectives, and to date, the persistence of gender stereotypes continues to be discerned within English textbooks. Gender equality has become a global issue, and the existence of feminism in society must be introduced to people from an early age. The most prominent children's novel, *The BFG* by Roald Dahl, tells of an orphan with a strong tendency to oppose binary dichotomy. By using the liberal feminist ideology of androgynous women from Tong & Botts (2018), this research aims to explain why Sophie is depicted as a little girl to carry out this opposition and whether Sophie claims criticism of a liberal feminist should want to become like a man and rebuttal of the essentialist argument that female is born inherently only with femininity traits. Using interactive data analysis adapted from Miles, Huberman, and Saldaña (2014) that combines the textual analysis method by McKee (2003), this research reveals that Sophie is an androgynous girl with a tendency towards both positive femininity (affectionate and nice) and positive masculinity (intellectual and bold) traits. In character development, when Sophie adopts positive masculinity and maintains her positive femininity, the side effects of this adoption can give rise to negative femininity traits, namely passive, and negative masculinity, namely malevolent. Where these negative traits arise because of Sophie's goal to save the BFG, a giant who is considered her own father. Sophie's positive masculinity that she had from the start was bold, then gave rise to positive femininity, namely affectionate, which became a rebuttal of the essentialist argument that women are born inherently only with femininity, and according to patriarchy, women are only born with negative femininity. Where Liberal feminists argue that women also have positive femininity that should be maintained when they acquire positive masculinity. Through Sophie's characters that represent liberal feminism, teachers, parents, and society can be aware of the importance of feminist values, and they can implement the values to EFL materials, students, and children.

Keywords: Children's Literature, Heroine, Characters, Liberal Feminism

**REPRESENTASI FEMINISME LIBERAL DALAM KARAKTER
SOPHIE SEBAGAI PAHLAWAN WANITA DALAM NOVEL ROALD
DAHL *THE BFG***

Oleh:

Siluh Putu Sisylia Paramitha

2012021026

Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Menurut Apsari (2022) dan Healy (2009), materi *English for Foreign Language* (EFL) dari tahun 1960an hingga 1980an menganut perspektif anti-feminis, dan hingga saat ini, stereotip gender masih ada dan masih terlihat dalam buku teks bahasa Inggris. Kesetaraan gender telah menjadi isu global, dan keberadaan feminisme di masyarakat harus diperkenalkan kepada masyarakat sejak dini. Novel anak-anak yang paling menonjol, *The BFG* karya Roald Dahl, berkisah tentang seorang anak yatim piatu yang memiliki kecenderungan kuat menentang dikotomi biner. Dengan menggunakan ideologi feminis liberal perempuan androgini dari Tong & Botts (2018), penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengapa Sophie digambarkan sebagai seorang gadis yang melakukan perlawanan tersebut dan apakah Sophie mengklaim kritik terhadap seorang feminis liberal yang ingin menjadi seperti seorang laki-laki dan bantahan terhadap argumen esensialis bahwa perempuan dilahirkan secara inheren hanya dengan ciri-ciri feminitas. Menggunakan analisis data interaktif yang diadaptasi dari Miles, Huberman, dan Saldaña (2014) yang digabungkan dengan metode analisis tekstual McKee (2003), penelitian ini mengungkapkan bahwa Sophie adalah seorang gadis yang androgini dengan kecenderungan feminitas positif (penuh kasih sayang dan baik) dan maskulinitas positif (intelektual dan berani). Dalam pengembangan karakter, ketika Sophie mengadopsi maskulinitas positif dan mempertahankan feminitas positifnya, maka efek samping dari adopsi tersebut dapat memunculkan sifat-sifat feminitas negatif yaitu pasif, dan maskulinitas negatif yaitu malevolent. Dimana sifat negatif tersebut muncul karena tujuan Sophie untuk menyelamatkan the BFG, seorang raksasa yang dianggap sebagai ayahnya sendiri. Maskulinitas positif Sophie yang ia miliki sejak awal adalah berani, kemudian memunculkan feminitas positif yaitu penuh kasih sayang, yang menjadi bantahan terhadap argumen kaum esensialis bahwa perempuan pada dasarnya dilahirkan hanya dengan feminitas, dan menurut patriarki, perempuan hanya dilahirkan dengan sifat feminitas negatif. Dimana feminis Liberal berpendapat bahwa perempuan juga mempunyai feminitas positif yang harus dipertahankan ketika memperoleh maskulinitas positif. Melalui karakter Sophie yang mewakili feminisme liberal, guru, orang tua, dan masyarakat dapat menyadari pentingnya nilai-nilai feminis, dan mereka dapat menerapkan nilai-nilai tersebut pada materi EFL, siswa, dan anak-anak.

Keywords: Literatur Anak-anak, Pahlawan Wanita, Karakter, Feminis Liberal